



Vol. 02 No. 04 (2023) : 711-721

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 127
OGAN KOMERING ULU**

Fitriyanti¹, Supatmi², Muhammad Yasin³,

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ fitriyanti.azkiro@gmail.com,

Abstract:

Along with the development of modern technology as it is today, its role can support teaching and learning activities, where the role of technology is already so prominent, especially in countries that have been developing for a long time. In this case, the government and society pay special attention to the world of education, because they realize the importance of education carried out supported by the role and function of the technology. In a learning process that can be said to be effective if a teacher has the ability to manage teaching material so that students easily accept the material being taught and can stimulate students to express their ideas, while differences in students become more creative and respect each other's opinions. Based on the above, the authors take the formulation of the problem in this study, namely "How to Utilize Audio Visual Learning Media in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education at Elementary School 127 Ogan Komering Ulu". The purpose of this study is to describe the use of Audio Visual Media in improving student learning outcomes and student learning outcomes after using audio visual media in class VI Islamic religious education subjects at 127 Ogan Komering Ulu State Elementary School. This research is a descriptive qualitative research, where several methods were used to collect data, namely observation, interviews and documentation. the steps taken are data reduction, data display (presentation of data), verification (drawing conclusions). from the data collected, the writer analyzes that by way of inductive thinking that departs from specific conclusions then becomes a conclusion. The results of the study found that the use of Audio Visual learning media in improving learning outcomes of Islamic Religious Education for class VI was said to be effective because PAI teachers could use Audio Visual Media properly and well and could produce good learning outcomes. Audio Visual Media For teachers can facilitate the transformation of knowledge while for students can be useful as motivation to learn.

Keywords: *Audio Visual , Learning Outcomes*

Abstrak:

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranannya dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, di mana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara-negara yang telah lama berkembang. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dilakukan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut. Dalam proses pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasannya, adapun perbedaan siswa menjadi lebih kreatif dan saling menghargai pendapatnya masing-masing. Berdasarkan hal diatas maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu. Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa metode yakni, observasi, interview dan dokumentasi. adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan reduksi data, data display (penyajian data), verifikasi (penarikan kesimpulan). dari data yang terkumpul maka penulis menganalisis yaitu dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari kesimpulan khusus kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI sudah dikatakan efektif karena guru PAI dapat menggunakan Media Audio Visual secara benar dan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Media Audio Visual Bagi guru dapat memudahkan transformasi pengetahuan sedangkan bagi siswa dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk belajar.

Kata kunci: Audio Visual , Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh Sekolah. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat teknik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, seperti radio, komputer, film, overhead proyektor, video, tape recorder, dan lain-lainnya. Alat-alat ini dalam metodologi pembelajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual, dalam teknologi pendidikan alat-alat tersebut dinamakan hardware dan software. (Yulianto, Syahril, and Setyaningsih 2023)

Alat-alat audio visual ada faedahnya kalau yang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang lebih dari memadai dalam penggunaannya, beberapa cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu dengan adanya persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. dengan melihat sekaligus mendengar, peserta didik yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan cepat mengerti.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, hasil untuk sebagian adalah berkat tindakan guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental siswa. Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (Ari Supadi 2022a)
2. Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab/reaksi, menilai organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Aspek psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi, benda- benda, koordinansi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati).

Semua hasil belajar pada dasarnya harus dapat dievaluasi. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat hasil belajar yang dicapai peserta didik, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan peserta didik kurang dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. peserta didik yang ingin memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka mereka akan tekun dan giat dalam belajar. (Mustafida, Andi Warisno 2019)

Sekolah Dasar Negeri merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan. di Sekolah Dasar Negeri Pendidikan juga harus ditanamkan nilai-nilai keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidikkan agama islam atau ajaran islam dan nilai- nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Kegiatan ini dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.

Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan

Komering Ulu belum sesuai harapan. masih ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. hal ini disebabkan adanya kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAI dikelas. terlihat guru masih menggunakan metode pembelajaran klasikal dan monoton. guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas.

Sehingga tidak salah bila proses pembelajaran menjadi jenuh dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Menurut penuturan salah satu siswa Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu bahwa : kami bosan bila mengikuti pembelajaran di kelas terutama pelajaran Agama Islam karena kurang menarik dan guru ceramah terusmenerus jadi membuat kami bosan dan ngantuk.

Hasil observasi awal penulis terlihat di Sekolah tersebut, terdapat beberapa fasilitas media pembelajaran mulai dari media visual, audio ataupun audio visual, media visual berupa, televisi, komputer, vidio, LCD. Karena media audio visual mengandung beberapa unsur diantaranya yaitu mengamati dan mendengar, sehingga dapat menghasilkan belajar siswa dengan baik dan guru mudah menjelaskan pelajaran tersebut.

Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan media audio visual, sehingga pada waktu pembelajaran PAI peserta didik lebih giat lagi untuk belajar dengan adanya media tersebut. dari sinilah peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Setyaningsih 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, strategi dan motto sekolah, struktur organisasi dan keadaan

sumber daya manusia yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data di Sekolah Dasar Negeri 127 Ogan Komering Ulu. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu

Guru memegang peranan yang penting di dalam proses pendidikan salah satu kode etik yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah ia harus mampu menggunakan alat atau media pembelajaran. (Setyaningsih, Khodijah, and Munir 2021)

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audio visual, ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. disamping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan mengevaluasi. (Syahril, Setyaningsih, and Hartati 2022)

Hubungannya dengan tujuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual mata pelajaran PAI dengan Materi Shalat, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VI :

Tujuan saya memanfaatkan media audio visual ini agar meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi disampaikan menggunakan audio visual dengan materi shalat serta dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran juga memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Untuk menghasilkan belajar yang baik, setelah belajar menggunakan media audio visual saya menyuruh siswa merangkum dan mencatat materi yang telah saya berikan, guna untuk

mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi menggunakan media audio visual.

Seorang guru harus berkreasi untuk menerangkan masalah hukum agama dengan menggunakan media. (Ari Supadi 2022b) Peran media sangat penting bagi siswa terutama adanya media audio visual karena dengan itu siswa dapat lebih giat dalam belajar.

Ibu Yusni Agustini selaku guru pendidikan agama Islam menjelaskan, bahwa “untuk menghasilkan proses belajar mengajar dengan baik, pada saat penggunaan media audio visual saya masih memberikan pengarahan dan penjelasan kepada siswa terkait dengan materi yang terdapat di dalam penjelasan media audio visual dan setelah praktek menggunakan media audio visual, yang saya lakukan ialah menilai siswa dengan mengadakan pre-tes, merangkum, dan menyimpulkan tentang materi yang berhubungan dengan PAI. Karena saya ingin mengetahui sejauh mana siswa menanggapi pelajaran PAI materi shalat dan thaharah, disamping itu saya juga mengetahui mana siswa yang serius dan mana siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya evaluasi saya lebih mudah memahami tingkah laku siswa”.

Bagi siswa dalam menggunakan media sangatlah menyenangkan. Disamping itu siswa dapat memahami pelajaran tersebut dan guru lebih mudah untuk menjelaskan materi pelajaran. Dengan menggunakan media audio visual siswa tidak merasa bosan dan cepat dalam merespon sesuatu terkait materi yang disampaikan. Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menjadikan siswa lebih giat belajar. Dalam materi shalat siswa akan lebih fokus bukan hanya dari segi pendengaran tetapi juga praktek secara langsung yang ditampilkan dikelas dengan bantuan media audio visual.

Jadi pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, di samping itu juga dapat memudahkan siswa untuk belajar memahami, memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar sehingga mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Guru menggunakan media audio visual pada materi shalat, karena setiap praktek hanya menggunakan media gambar dan metode ceramah, sehingga siswa bosan dan kurang memahami materi pelajaran, dengan menggunakan media audio visual siswa sangatlah tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut, selain itu pula dengan menggunakan media audio visual siswa lebih mengamati dan memahami tata cara shalat. Dalam hal ini media audio visual yang digunakan yakni komputer dan LCD Proyektor.

b. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu

Pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran harus sesuai dengan prosedur. Sebelum guru menggunakan media, guru harus mempunyai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelajaran pai

media audio visual sangatlah penting, sebab siswa lebih dapat memahami dan mengamati materi yang disampaikan.

Sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual adalah televisi, video, computer , LCD yang terdapat pada setiap kelas dan Laboratorium. Keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya. Apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien. Dengan perkataan lain perencanaan pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang menangani sarana prasarana SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu. Sarana prasarana yang ada di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu ini memiliki sarana prasarana yang cukup memadai. Kelengkapan media audio visual di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu telah memasuki tahun 2019. Pihak sekolah berusaha mengimbangi dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan SDM, namun masih ada guru mata pelajaran lain yang jarang menggunakan media bahkan belum bisa menggunakannya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam ternyata banyak sekali. Sehubungan dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu kurangnya Fasilitas, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual serta guru masih menggunakan metode ceramah, mencatat sehingga siswa kurangsemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan, hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam yang berkaitan dengan observasi di lapangan menggunakan media audio visual mata pelajaran PAI itu harus terjadwal dan memiliki waktu yang kondusif.

c. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan Media Audio Visual Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu

Pencapaian hasil belajar siswa di SD Negeri 127 Ogan Komering Ulu ditandai dengan adanya penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes matapelajaran pai dengan materi shalat. Hasil penilaian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap anak didiknya kelas VI. Strategi yang dilakukan untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar yang baik menggunakan media audio visual dengan menilai siswa yang telah mengerjakan test, merangkum dan menyimpulkan tarkait materi shalat , karena disini saya ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi tersebut menggunakan media audio visual. Setelah praktek menggunakan media audio visual ternyata siswa memahami, mencermati pelajaran terkait yang dijelaskan, sehingga ketika dilakukan test nilai siswa berada di atas KKM berkisar 80-90 dengan katagori baik, setelah saya melakukan test saya mengadakan praktek guna untuk menilai sikap siswa saat praktek kelas VI. Sebagai guru PAI saya merasa bangga ketika melihat pencapaian hasil belajar siswa baik.

Dengan begitu pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Selain guru mudah menjelaskan materi pelajaran siswa juga dengan mudah dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

d. Analisis Data

Tujuan guru dalam pemanfaatan media audio visual adalah guru harus memandang pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan belajar dan memperkembangkan metode metode yang dipakai dengan memanfaatkan media audio visual yang merupakan media terjangkau.

Tujuan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sangat mendukung siswa lebih giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran, membangkitkan semangat siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran serta meningkatkan motivasi siswa. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa dengan baik, setelah praktek dengan menggunakan media audio visual, saya menyuruh siswa merangkum dan menyimpulkan materi tentang shalat supaya guru mengetahui sejauh mana siswa mengamati materi dengan menggunakan media audio visual.

Data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru PAI menggunakan media audio visual haruslah dengan waktu semaksimal mungkin, dan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media audio visual dengan baik. Sebelum guru menggunakan media audio visual guru terlebih dahulu melihat langkah-langkah penggunaan nya sesuai dengan prosedur dalam pembelajaran harus ada persiapan, pelaksanaan serta kegiatan tindak lanjut agar guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Misalnya guru mempersiapkan tema yang akan disampaikan .

Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan uji efektifitas yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media audio visual, uji efektifitas ini biasa disebut evaluasi formatif tersebut dilakukan dalam bentuk tes tertulis, soal tersebut berjumlah 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ketika observasi, setelah guru menggunakan dan memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Maka guru mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi tersebut. Dengan diadakannya penilaian dan pengukuran ini guru dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa didiknya.

Untuk menghasilkan nilai yang baik guru melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Akan tetapi di dalam penelitian ini guru menggunakan evaluasi formatif. Dengan penilaian formatif diharapkan agar guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya dengan tujuan untuk dapat menghasilkan nilai yang baik serta guru dapat mengetahui sejauh mana materi yang dikuasai peserta didik.

Jadi, hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat baik, dan rata-rata banyak mendapatkan hasil yang baik. Dengan demikian pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat efektif dan bermanfaat sekali bagi guru dan siswa dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian tentang Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD 127 Ogan Komering Ulu dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan sangat efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memudahkan siswa untuk belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI Sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran media audio visual terdapat kendala yang mempengaruhi proses pemanfaatannya. Seperti keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel

penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru memanfaatkan media audio visual. Sebelum guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 58,57 sedangkan setelah guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 82,85. Dengan begitu efektifitas pemanfaatan media audio visual sangat berguna dan bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. 2022a. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.
- Ari Supadi. 2022b. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9-25.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Setyaningsih, Rina, Nyayu Khodijah, and Munir Munir. 2021. "The Effect of Single-Parent Parenting, Peer Conformity, and Self-Concept on Adolescent Religiosity." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13(3):2951-64. doi: 10.35445/alishlah.v13i3.822.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahril, Sulthan, Rina Setyaningsih, and Suci Hartati. 2022. "PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN PESAWARAN." 01(03):778-87.

Yulianto, Eko, Sulthan Syahril, and Rina Setyaningsih. 2023. "UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022 Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Semakin Berkembang Pesat Baik Langsung Maupun Tidak Langsung San." 02(01):771-82.